



EDUMANAGE Vol. 2 No.2. Juli-Desember 2022

EDUMANAGE

(Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)

Email: jurnalstaini@gmail.com

<https://www.jurnal.staini.ac.id/index.php/edumanage>

Pertumbuhan Dan Perkembangan Peserta Didik

Annisa Rahimah Lubis¹, Fitri Kholilah Nasution², Ummi Khoiriah Hasibuan³, Juni Sahla Nasution⁴

ansrah21dar@gmail.com¹, kholilahfitri884@gmail.com²,
ummikhoiriahhasibuan@gmail.com³, Junisahlanasution@gmail.com⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan sebagai peningkatan dalam meningkatkan ukuran atau fisik, atau perubahan kuantitatif pada literature pada materil sesuatu sebagai akibat dari adanya pengaruh lingkungan. Perubahan kuantitatif ini dapat berupa pembesaran atau pertambahan dari tidak ada menjadi ada, dari kecil menjadi besar, dari sedikit menjadi banyak dan sebagainya. Adapun perkembangan memaparkan sebagai proses perubahan kualitatif yang mengacu pada mutu fungsi organ-organ jasmaniah, proses pematangan dari sel sel tubuh menuju kedewasaan seperti kematangan sifat dan lain-lain. metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kajian literatur, kajian literatur adalah Deasain penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan sumber data yang berkaitan dengan satu topik. Pengumpulan data untuk kajian literatur dilakukan dengan alat pencarian data base sebagai tahapan pencarian sumber literatur. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa salah satu teori perkembangan memaparkan ada empat tahap perkembangan yaitu tahap sensomotorik, tahap oprasional, tahap oprasional konkret dan tahap operasional formal. Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pertumbuhan dan perkembangan pada peserta didik berbeda - beda ditinjau dari segi nutrisi yang di konsumsi oleh anak tersebut dan gen yang diturunkan oleh orang tua peserta didik.

Kata Kunci : Pertumbuhan, Perkembangan, Peserta Didik

ABSTRACT

This research aims to increase the size physique, or quantitative changes in the literatur on the material of something as a result of environmental influences. This quantitati change can be in the form of enlargement or increase from nothing to something, from small to large, from little to much and so on. Development is explained as a process of qualitative change which refers to the quality of function of physical organs, the process of maturation of body cells towards maturity such as maturity of traits and so on. The method used in this research is the literature review method. Literature review is a research design used to collect data sources related to one topic. Data collection for the literature review was carried out using a data base search tool as a stage in searching for literature sources. The results of this research found that one developmental theory explains that there are four stages of development, namely the sensomotor stage, oprational stage, concrete oprational stage and formal oprasional stage. From this research, it can be concluded that the growth and development of students varies in terms of the nutrition consumed by the child and the genes inherited

from the students's parents.

Keywords: *Development, Growth, Students*

PENDAHULUAN

Peserta didik merupakan kumpulan individu yang memiliki karakteristik perubahan fisikologis maupun psikologis yang berbeda antara individu yang satu dengan yang lainnya (Tarmiji, 2022). Peserta didik pada jenjang MI/SD merupakan anak yang telah memasuki tahap pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat sel atau organ pada tubuhnya mengalami perubahan dan penguatan yang mendorong energinya untuk sering lebih aktif bergerak, baik bermain ataupun melakukan sesuatu yang lain dan sulit untuk berdiam di tempat. Pertumbuhan peserta didik diistilahkan untuk menyatakan perubahan-perubahan ukuran fisik yang secara kuantitatif yaitu makin lama semakin besar atau panjang (Mia, 2022). Pertumbuhan ini bisa dilihat dari bentuk fisik atau dapat dihitung atau diukur seperti yang sering kita lakukan yaitu menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan.

Perkembangan peserta didik ialah proses perubahan yang terjadi akibat dari kematangan dan pengalaman. Berkembang merupakan sebuah perubahan organisme yang lebih mengarah pada kedewasaan dan kemampuan berfikir yang artinya tidak bisa diukur oleh alat ukur seperti tingkat kematangan hormon dalam tubuh (Wina, 2023). Artinya perkembangan dalam peserta didik merupakan sebuah perubahan dalam individu baik fisik maupun psikis yang berproses menuju tingkat kedewasaan lebih maju, mendalam, dan beraturan yang saling berhubungan antara fisik dan psikis.

Adapun pertumbuhan dan perkembangan pada peserta didik berpengaruh besar pada nutrisi yang dikonsumsi oleh peserta didik, gen yang diturunkan oleh orang tua peserta didik dan lingkungan, adapun lingkungan menjadi sebuah momentum titik awal dimana anak akan tumbuh dan berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Karena dengan perkembangan yang terbimbing melalui tahap awal di lingkungan keluarga akan membawa dampak yang positif terhadap perkembangan selanjutnya baik itu di sekolah dan di lingkungan masyarakat. Jadi masalah yang dapat kami ambil dari judul tersebut mengenai keterlambatan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis riset perpustakaan (*Library Research*). Metode ini juga disebut atau dikenal dengan studi pustaka, ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka seperti membaca,

mencatat serta mengolah data penelitian yang sudah ada. Menurut Mahmud dalam bukunya Metode Penelitian Pendidikan menjelaskan bahwa penelitian kepustakaan adalah jenis penelitian yang dilakukan dengan membaca buku- buku atau majalah serta sumber data yang lain untuk mendapatkan data dari berbagai literatur, seperti perpustakaan dan tempat- tempat lainnya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan disebabkan beberapa alasan yang mendasarinya. Pertama bahwa sumber data tidak melulu dapat didapatkan di lapangan, ada kalanya sumber data hanya bisa didapat dari perpustakaan atau dokumen-dokumen lain yang berbentuk tulisan baik jurnal, buku maupun literature yang lainnya. Alasan kedua adalah data pustaka tetap yang terbaru dan andal dalam menjawab persoalan penelitian, bagaimana pun data informasi atau data empirik yang telah dikumpulkan sudah pernah di dibuat orang lain sebelumnya baik berupa buku- buku atau karya ilmiah atau laporan-laporan hasil penelitian yang telah yang sudah ada dapat digunakan oleh peneliti kepustakaan sebagai landasan penelitian yang baru.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN TEMUAN

Pengertian Pertumbuhan Dan Perkembangan Menurut Para Ahli

Muhammad nur alif dan encet sudirjo mengatakan Pertumbuhan (Growth) dapat dikatakan sebagai peristiwa meningkatkan sesuatu yang terdapat pada diri individu dan bersifat kuantitatif, atau proses peningkatan dalam bentuk ukuran. Peningkatan yang terjadi ini dikarenakan adanya penyempurnaan dan bukan karna adanya penambahan pada bagian baru didiri individu. Contohnya tinggi badan bertambah dan berat badan (Ani, 2016). Adapun pendapat Hartina pertumbuhan memiliki kaitan pada perubahan yang bersifat kuantitatif, ia merujuk pada jumlah, membesar serta meluasnya sesuatu yang bersifat kongkreat yang biasanya dapat di ukur dan berbentuk struktur biologis. Menurut Muhammad ali dan anshori di dalam bukunya psikologi remaja, pertumbuhan terjadi sebagai peristiwa perubahan individu lebih merujuk dan menunjukkan pada tanda pergantian fisik ke arah yang lebih maju Maka penulis menyimpulkan dari beberapa pendapat di atas bahwasanya makna pertumbuhan dapat di artikan sebagai suatu proses atau kejadian perubahan secara fisiologis (sel/organ tubuh) yang terjadi karna proses kematangan secara normal sehingga terjadi perubahan fisik pada individu. bisa dilihat dari tinggi dan berat badan yang bertambah.

Perkembangan

Menurut Monks perkembangan menunjuk pada suatu proses ke arah yang lebih

sempurna dan tidak dapat diulang kembali. Perkembangan menunjuk pada perubahan yang bersifat tetap dan tidak dapat diputar kembali. Menurut Caplin perkembangan adalah suatu perubahan yang berkesinambungan dan progresif dalam organisme, dari lahir sampai mati, serta perubahan dalam bentuk dan dalam integritas dari bagian jasmani ke dalam bagian fungsional (Umi, 2017). Penulis menyimpulkan bahwa perkembangan adalah perubahan-perubahan yang dialami individu atau organisme menuju tingkat kedewasaannya atau kematangannya yang berlangsung secara sistematis, progresif dan berkesinambungan baik menyangkut fisik maupun psikis.

Tahapan-Tahapan Pertumbuhan Dan Perkembangan Peserta Didik

Ada beberapa tahapan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik antara lain: a). Masa Bayi (usia dari nol sampai dua tahun) Bayi mengalami dunia langsung lewat indranya. Mereka tidak mengetahui ide atau pemikiran apapun, mereka hanya merasakan panas, dingin, enak atau sakit. Mereka menggunakan gramatika sendiri ketika berkomunikasi dengan orang dewasa. Mereka memperbaiki pengertian mereka sendiri meskipun orang lain tidak memperbaikinya. b). Masa Kanak-kanak (usia dua sampai duabelas tahun) Masa ini dimulai ketika anak mulai memiliki independensi baru. Mereka sudah bisa berjalan, berbicara, makan sendiri, dan berlari ke sana kemari. Anak masih melekat pada hal-hal yang konkrit. Mereka belum mampu memahami hal-hal yang bersifat abstrak. Pemikiran mereka masih terbatas pada hal-hal yang bersifat pra operasional dan operasional konkrit c). Masa Remaja (usia duabelas sampai limabelas tahun) Masa ini transisi masa anak ke masa dewasa. Anak berada pada tahap prasosial, di mana anak hanya memperhatikan apa yang berguna bagi dirinya sedikit saja dari mereka yang memiliki kepedulian terhadap menjaga hubungan dengan orang lain. d). Masa Dewasa (usia lima belas sampai akhir hidup) Pada masa ini anak mulai merasa malu berhadapan dengan lawan jenis karena kesadarannya terhadap perasaan seksual yang mulai meningkat. Mereka lebih membutuhkan orang lain. Kognitif mereka juga berkembang. Mereka mulai memahami konsep-konsep yang abstrak

Aspek Tumbuh Kembang Peserta Didik

Sangat penting untuk kita mengetahui aspek tumbuh kembang peserta didik oleh karena itu ada beberapa aspek tumbuh kembang peserta didik antara lain:

1. Pertumbuhan Fisik

Pertumbuhan manusia merupakan perubahan fisik menjadi lebih besar dan lebih panjang, dan prosesnya terjadi sejak manusia belum lahir hingga ia dewasa. Masa sebelum lahir merupakan pertumbuhan dan perkembangan manusia yang sangat kompleks, karena pada masa itu merupakan awal terbentuknya organ-organ tubuh dan

tersusunnya jaringan saraf yang membentuk sistem yang lengkap. Pertumbuhan fisik manusia setelah lahir merupakan kelanjutan pertumbuhan sebelum lahir. Proses pertumbuhan fisik manusia berlangsung sampai masa dewasa.

Selama tahun pertama dalam pertumbuhannya, ukuran panjang badannya akan bertambah sekitar sepertiga dari panjang badan semula dan berat badannya akan bertambah menjadi sekitar tiga kalinya. Sejak lahir hingga dengan umur 25 tahun, perbandingan ukuran badan manusia, dari pertumbuhan yang kurang proporsional pada awal terbentuknya manusia (kehidupan sebelum lahir atau prenatal) sampai dengan proporsi yang ideal dimasa dewasa. Pertumbuhan fisik, baik secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi perilaku anak sehari-hari. Secara langsung pertumbuhan fisik seorang anak akan menentukan keterampilan anak dalam bergerak. Secara tidak langsung, pertumbuhan dan perkembangan fungsi fisik akan mempengaruhi bagaimana anak itu memandang dirinya sendiri dan bagaimana ia memandang orang lain.

2. Kecerdasan (Intelek)

Intelek merupakan kata lain pikir, berkembang sejalan dengan pertumbuhan syaraf otak. Karena pikir pada dasarnya menunjukkan fungsi otak, maka kemampuan intelektual yang lazim disebut dengan istilah lain kemampuan berpikir, dipengaruhi oleh kematangan otak yang mampu menunjukkan fungsinya secara baik. Adapun tahap-tahap perkembangan kognitif menurut Piaget yaitu sebagai berikut:

- a. Tahap pertama : Masa sensomotorik (0-2 tahun) Yaitu masa ketika bayi mempergunakan system penginderaan dan aktivitas motoric untuk mengenal lingkungannya. dan anak-anak lebih suka memegang dan menyentuh sesuatu di karenakan anak tersebut penasaran akan benda yang dilihat.
- b. Tahap Kedua : Masa oprasional (2-7 tahun) Ciri khas masa ini adalah anak-anak suka meniru orang lain karna pada umumnya anak-anak umumnya menghabiskan waktu untuk mengamati dan memproses informasi dari lingkungan sekitarnya sebelum mereka mencoba sesuatu.
- c. Tahap ketiga : Masa Operasional konkret (7-11 tahun) tahap ini di tandai dengan anak yang berpikir secara sistematis, konkret, pasti dan di tandai dengan perkembangan pemikiran yang terorganisir dan rasional.
- d. Tahap keempat : masa operasional (11-dewasa) Pada tahap ini seseorang bisa memperkirakan apa yang mungkin terjadi ia dapat mengambil kesimpulan dari suatu pernyataan yang telah di tentukan.

3. Temperamen (Emosi)

Temperamen atau emosi adalah gaya/perilaku karakteristik individu dalam merespon dan segala ungkapan ekspresi atau keadaan yang sedang di hadapin oleh peserta didik meliputi marah, nangis, ketawa dan lain lain.

4. Sosial/lingkungan

Tidak banyak yang sadar bahwa lingkungan sekitar turut serta dalam membentuk perkembangan anak. Hal ini berkaitan dengan cara ia belajar bahkan cara ia menyikapi sesuatu. Sebagai contoh, lingkungan yang ramai, meriah, dan banyak orang akan membuat anak mudah bersosialisasi dan mengenali karakter orang lain. Sebaliknya, jika lingkungan anak sepi, maka bukan tidak mungkin ia akan cenderung menutup diri.

5. Bahasa

Bahasa menjadi aspek perkembangan anak yang bisa diamati dan dilatih sejak dini. anak dapat mengerti berbagai hal yang di maksud oleh orang tua seperti cerita, aturan, perintah dan juga berbahasa dengan baik seperti tanya jawab.

6. Bakat khusus

Setiap anak yang terlahir bersifat imajinatif dan memiliki bakat tertentu akan tertarik untuk mengekspresikan diri dan juga mulai mengeksplorasi diri dalam banyak hal dari sisi kesenian. Contohnya yaitu musik, lukisan, kerajinan, drama dan masih banyak lagi yang lainnya.

7. Keturunan (IQ, pertumbuhan)

faktor genetik atau keturunan. Tidak dapat dimungkiri bahwa anak mewarisi genetik dari orang tuanya. Hal inilah yang berperan besar terhadap tumbuh kembangnya hingga kelak ia dewasa. Ciri-ciri fisik seperti tinggi badan, berat badan, warna mata, tekstur rambut, serta bakatnya di bawah oleh gen (Amat, 2021).

Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Perkembangan Peserta Didik

Adapun faktor yang berpengaruh pada perkembangan peserta didik antara lain:

1. Faktor Internal terbagi menjadi dua antara lain a.) Kondisi Fisik ,Faktor fisik merupakan faktor biologis individu yang merujuk pada faktor genetik yang diturunkan oleh kedua orangtuanya. Pada masa pembentukan sel-sel tubuh, banyak faktor yang dapat mempengaruhi kondisi janin disamping keunikan yang telah ada pada kedua orangtuanya. b.) Kondisi Psikis, Kondisi fisik dan psikis individu sangat berkaitan. Ranah perkembangan individu menyangkut aspek fisik, intelektual yaitu kognitif dan bahasa, emosi dan sosial moral. Kondisi fisik yang tidak sempurna atau cacat juga berkaitan dengan persepsi individu terhadap kemampuan dirinya. Begitupun ketidakmampuan

intelektual dapat disebabkan karena kerusakan sistem syaraf, kerusakan otak atau mengalami retardasi mental (Al Aina, 2023).

2. Faktor Eksternal adapun faktor eksternal terbagi menjadi dua yaitu a.) Lingkungan Fisik, Lingkungan fisik ini mencakup kondisi keamanan, cuaca, keadaan geografis, sanitasi atau kebersihan lingkungan, serta keadaan rumah yang meliputi ventilasi, cahaya dan kepadatan hunian. Semua kondisi ini sangat mempengaruhi bagaimana individu dapat menjalankan proses kehidupannya (Sintia, 2023). b.) Lingkungan Non Fisik, Faktor non fisik meliputi berbagai macam komponen, yaitu keluarga, pendidikan dan masyarakat. Beberapa faktor yang berkenaan dengan faktor non fisik seperti stimulasi motivasi dalam mempelajari sesuatu, pola asuh, serta kasih sayang dari orang tua (Samio, 2018).

PENUTUP

Berdasarkan Pembahasan yang di atas maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: Pertumbuhan dapat di artikan sebagai suatu proses atau kejadian perubahan secara fisiologis (sel/organ tubuh) yang terjadi karna proses kematangan secara normal sehingga terjadi perubahan fisik pada individu. bisa dilihat dari tinggi dan berat badan yang bertambah. Dan perkembangan adalah perubahan psikologis sebagai hasil dari proses pematangan fungsi psikis dan fisik pada diri anak, yang ditunjang oleh faktor lingkungan dan proses belajar dalam peredaran waktu tertentu menuju kedewasaan dari lingkungan yang banyak berpengaruh dalam kehidupan anak menuju dewasa. Tahapan tahapan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik dari Masa bayi, masa kanak kanak, masa remaja dan yang terakhir masa dewasa itu adalah tahapan semua manusia. Aspek tumbuh kembang peserta didik terbagi menjadi 3 yakni: Pertumbuhan fisik, Pertumbuhan manusia merupakan perubahan fisik menjadi lebih besar dan lebih panjang, dan prosesnya terjadi sejak manusia belum lahir hingga ia dewasa.

Kecerdasan ialah kemampuan berpikir, dipengaruhi oleh kematangan otak yang mampu menunjukkan fungsinya secara baik. Temperamen atau emosi, emosi adalah segala ungkapan ekspresi atau keadaan yang sedang di hadapin oleh peserta didik meliputi marah, nangis, ketawa dan lain lain. Faktor yang berpengaruh pada perkembangan peserta didik yakni internal dan eksternal adapun internal terbagi menjadi dua yaitu kondisi fisik dan kondisi psikis anak dan eksternal yaitu lingkungan dan lingkungan non fisik. Tulisan kami ini masih jauh dari kata sempurna untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan dari para pembaca sekalian demi tercapainya kesempurnaan dari artikel

kami ini untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Aina dkk, *Aspek Tumbuh Kembang pada anak sekolah dasar: Analisis faktor yg mempengaruhinya*, jurnal edukasi dan multi media, Vol 1 No.1 (2023)
- Ahmad,, *Sinergitas pertumbuhan dan perkembangan peserta didik dalam upaya pengembangan ke ilmunan*,
- Amat, *Pertumbuhan dan perkembangan dan kematangan individu*, Society jurnal prodi tadris IPS, Vol.12, No.1, (2021)
- Ani, *Merangsang pertumbuhan dan perkembangan anak dengan pembelajaran tematik terpadu*, SAWWA, Vol.12, No.1, (2016)
- Mia, *Karakteristik Perkembangan Peserta Didik*, Edu-Riligia: Jurnal Pendidikan Islam dan Keagamaan, Vol 6, No 4 (2022)
- Sintia, *Dampak perkembangan peserta didik dalam kehidupan*, PEMA: Jurnal pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat, Vol 2 No.3, (2022)
- Samio, *Aspek-Aspek pertumbuhan dan perkembangan peserta didik*, Best journal (Biolog education silence & technology, Vol.1 No.02, (2018), h.36-37.
- Umi, *Aspek perkembangan pada anak sekolah dasar: masalah dan perkembangannya*, jurnal of multidisciplinary, Vol 1 No.2, (2017)
- Wina, dkk, *Pentingnya memahami perkembangan peserta didik bagi guru dan calon guru sekoah dasar*, pendekar: jurnal pendidikan berkarakter, Vol.6, No.2, (2023)
- Tarmiji. dkk, *Urgensi Memahami konsep pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi pada diri peserta didik*, al itihadu jurnal pendidikan vol ,no1, (2022)